

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berikut ini penjelasan terkait penelitian kuantitatif menurut Creswell, yaitu:

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data terukur dari partisipan, menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik, melakukan penyelidikan yang tidak memihak, dengan cara-cara yang obyektif (Creswell, 2008 dalam Akbar, hal. 121).

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa dengan penelitian kuantitatif peneliti akan membuat serangkaian pertanyaan dan membatasinya sehingga pertanyaan tersebut nantinya akan menjadi tolak ukur penelitian, setelah itu peneliti menganalisis data-data yang dihasilkan dari jawaban responden menggunakan statistik dan dideskripsikan secara menyeluruh untuk hasil akhir penelitian. Kemudian peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Atas pertimbangan pengertian diatas maka penelitian tentang “Implementasi Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Kebon Baru Kecamatan Tebet Jakarta Selatan” dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terukur melalui hasil penghitungan statistik mengenai pelaksanaan program bansos Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Kebon Baru.

3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat langsung dari responden dan dapat memberikan penjelasan serta jawaban terkait permasalahan penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah maka diperlukan data primer berupa jawaban dari kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah 259 lansia penerima Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Kebon Baru Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat dengan kegiatan pengumpulan data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian misalnya studi dokumentasi yang berisi data dokumen terkait petunjuk teknis, data geografis kelurahan dll.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah konsep yang digunakan oleh peneliti yang sesuai dengan topik dan masalah dalam penelitian. Pengoperasionalan definisi ini diperlukan untuk memberikan batasan pada penelitian dan menghindari kesalahan penafsiran agar sesuai dengan penelitian. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Implementasi Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) adalah skor jawaban responden terhadap

aspek komunikasi, aspek sumber daya, aspek perilaku pelaksana dan aspek struktur birokrasi Program Bantuan Sosial PKD melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.

2. Aspek Komunikasi Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) adalah skor total jawaban responden terhadap aspek komunikasi yakni dimensi penyampaian (*transmission*), dimensi kejelasan (*clarity*) dan dimensi konsistensi (*consistency*) Program Bantuan Sosial PKD melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) dengan kriteria rendah dengan skor 1.580 - 3.686, sedang dengan skor 3.687 - 5.793, dan tinggi dengan skor 5.794 - 7.900.
3. Aspek Sumber Daya Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) adalah skor total jawaban responden terhadap aspek sumber daya yakni sumber daya manusia, anggaran, peralatan, informasi dan kewenangan Program Bantuan Sosial PKD melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) dengan kriteria rendah dengan skor 2.212 - 5.160, sedang dengan skor 5.159 - 8.109, dan tinggi dengan skor 8.110 - 11.060.
4. Aspek Perilaku Pelaksana Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) adalah skor total jawaban responden terhadap aspek perilaku pelaksana yakni penempatan pegawai (pelaksana) dan insentif Program Bantuan Sosial PKD melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) dengan kriteria rendah dengan skor 948 - 2.211, sedang dengan skor 2.212 - 3.475, dan tinggi dengan skor 3.476 - 4.740.

5. Aspek Struktur Birokrasi Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) adalah skor total jawaban responden terhadap aspek struktur birokrasi yakni Standar Operasional Prosedur (SOP) dan fragmentasi Program Bantuan Sosial PKD melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) dengan kriteria rendah dengan skor 1.106 - 2.580, sedang dengan skor 2.581 - 4.055 dan tinggi dengan skor 4.056 - 5.530.
6. Kartu Lansia Jakarta (KLJ) dalam penelitian ini merupakan program perlindungan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar lansia yang diselenggarakan oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Sosial.
7. Lanjut usia dalam penelitian ini yaitu lanjut usia potensial penerima manfaat bantuan yang bisa melakukan komunikasi secara baik untuk menunjang kegiatan pengambilan data penelitian di Kelurahan Kebon Baru.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi ialah wilayah dengan objek atau subjek yang diratakan karena mempunyai karakteristik atau jenis yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut diartikan bahwa populasi merupakan objek/subjek yang memiliki kriteria/jenis sama untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penerima Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Kebon Baru Jakarta Selatan dengan anggota populasi sebanyak 259 lansia.

3.4.2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah sesuai karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria sama untuk dijadikan objek utama dalam penelitian. Dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka diperlukan pengambilan sampel penelitian, sampel yang diambil harus mewakili terhadap keseluruhan populasi.

Peneliti memakai teknik sampling yaitu *Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel total peneliti menggunakan rumus penentuan jumlah sampel dari yang dirumuskan oleh Slovin dengan taraf kesalahan 0,05 (anjuran untuk penelitian sosial).

<p>Rumus Slovin</p> $n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{259}{1 + 259(0,05)^2} = \frac{259}{1 + 259(0,0025)} = \frac{259}{1 + 0,6475} = \frac{259}{1,6475}$ $= 157,207$ $= 158$ <p>Keterangan: N = Populasi n = Sampel e = Taraf kesalahan 0,05</p>

Gambar 3.1 Hasil sampling
Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 3.1 untuk penelitian ini sesuai rumus Slovin dengan jumlah anggota populasi penerima Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Kebon Baru berjumlah

259 anggota populasi lansia. Lalu dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sampel yang diambil dari populasi secara acak dengan pengundian tanpa melihat tingkatan di dalam populasi tersebut maka sesuai rumus dengan taraf kesalahan 0,05 sampelnya menjadi 158 lansia.

3.5. Alat Ukur dan Pengujian Validitas Reliabilitas

3.5.1. Alat ukur penelitian

Skala pengukuran ialah suatu acuan untuk menentukan interval dalam alat ukur, sehingga bila digunakan alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Skala pengukuran ini menjadi acuan peneliti untuk membuat skoring kuesioner penelitian yang rumuskan. Maka penelitian ini menggunakan Skala Likert, karena untuk meneliti sikap responden lansia terhadap pelayanan bantuan sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) Kartu Lansia Jakarta (KLJ) berdasarkan pengalaman yang responden lansia rasakan selama mendapat bantuan tersebut.

Jawaban Skala Likert mempunyai rentang dari sangat positif hingga negatif atau negatif hingga positif dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban tersebut dapat diberi skor. Jawaban tersebut antara lain Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dari jawaban paling positif ke negatif dan Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-Ragu, Setuju dan Sangat Setuju dengan skor 1, 2, 3, 4, 5 dari jawaban paling negatif ke positif.

3.5.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu penilaian agar instrumen penelitian yang peneliti gunakan dapat mengukur suatu hal yang harus diukur. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang diukur dengan data sebenarnya. Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Face Validity* (Validitas Muka). Validitas muka berkaitan tentang *judgement* atau komentar penilaian dari responden yang mengisi kuesioner. Sejalan dengan itu, Gregory (1992) yang dikutip Azwar (2012) menjelaskan jika validitas muka hanya sekedar tahap penerimaan responden terhadap kuesioner yang dibuat peneliti.

Kemudian selain menggunakan Validitas Muka (*Face Validity*) peneliti juga menggunakan Validitas Konstruk (*Construct Validity*). Validitas konstruk ialah alat yang dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan (Manik, 2014). Misal untuk mengukur implementasi program bantuan sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ), maka perlu didefinisikan terlebih dahulu apa itu Implementasi. Setelah itu disiapkan instrumen yang digunakan untuk mengukur implementasi program sesuai dengan definisi.

Setelah instrumen dikonstruksikan dengan aspek-aspek yang akan diukur, dengan berlandaskan teori tertentu, seperti dalam penelitian ini menggunakan aspek – aspek implementasi; Komunikasi, Sumber Daya, Perilaku Pelaksana dan Struktur Birokrasi menurut teori Edward III maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli yang dalam hal ini dosen pembimbing penelitian. Setelah pengujian

konstruk dengan ahli/dosen pembimbing, maka diteruskan dengan uji coba instrumen.

Uji coba validitas dilakukan *one shoot* pada 17 responden penerima Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di luar wilayah penelitian yakni di Kelurahan Bukit Duri. Hasil dari uji validitas ditemukan item pernyataan yang tidak valid berjumlah 10 item pernyataan. Maka dari itu beberapa item pernyataan yang belum valid dilakukan rekonstruksi ulang dengan melakukan perbaikan terhadap substansi pernyataan agar lebih mudah dipahami oleh responden dan sebagiannya dikurangi alasannya ketika uji instrumen beberapa responden bingung dengan beberapa pernyataan *double* makna disetiap aspek.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Penghitungan reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Menurut Sugiyono (2019) dengan teknik *Alpha Cronbach* suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) $> 0,6$.

Kemudian berdasarkan hasil penghitungan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) terhadap 42 item pernyataan yang dijawab oleh 17 responden uji instrumen di Kelurahan Bukit Duri, didapatkan bahwa uji reliabilitas menunjukkan *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,894. Artinya hasil uji reliabilitas yang dihasilkan lebih dari 0,6 dan diartikan bahwa item pernyataan

reliabel serta layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Namun dari 42 item pernyataan uji instrumen peneliti hanya mengambil 37 pernyataan untuk disebar kepada responden sampel penelitian, dikarenakan 5 item terjadi *double* makna yang terbukti pada saat uji instrumen membuat responden kebingungan.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	42

Gambar 3.2 Hasil uji validitas dan reliabilitas
Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam membuat instrumen penelitian untuk kuesioner harus benar-benar mewakili variabel penelitian yang diangkat yaitu aspek-aspek terkait implementasi program yakni komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana dan strktur birokrasi.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pendukung penelitian seperti dokumen-dokumen, literatur, file atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi berupa gambaran umum wilayah, daftar nama penerima bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Kebon Baru.

3.7. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan aktivitas yang dilakukan setelah data terkumpul. Analisa data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, yaitu statistik analisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah lengkap terkumpul (Sugiyono, 2019). Artinya peneliti disini setelah mendapatkan data, bisa menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel ataupun diagram lingkaran dan setelah itu peneliti mendeskripsikan data yang sudah disajikan.

3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Langkah – langkah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Studi literatur/Seminar integratif
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Bimbingan proposal

- d. Penjajagan
- e. Penyusunan proposal
- f. Seminar proposal
- g. Penyusunan instrumen penelitian
- h. Pelaksanaan penelitian dengan pengumpulan data dan pengolahan data
- i. Penulisan laporan penelitian
- j. Ujian atau siding skripsi

Berikut ini merupakan matriks jadwal penelitian yang telah disusun dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Seminar integratif							
2	Pengajuan judul penelitian							
3	Bimbingan proposal							
4	Penjajagan							
5	Penyusunan proposal							
6	Seminar proposal							
7	Penyusunan instrumen							
8	Pengumpulan data							
9	Pengolahan data							
10	Penulisan hasil penelitian							
11	Ujian/ Sidang skripsi							

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023